BAB III KINERJA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN

3.1 Kinerja Pengabdian

Selama masa pengabdian di MI Al Amin Cibuyur, penulis atas nama Jaziroh Fajarrini (NIM 137241012) melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara konsisten dan penuh tanggung jawab. Pengabdian ini merupakan bentuk komitmen penulis dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan dasar yang berkualitas, berlandaskan nilai-nilai keislaman, serta berorientasi pada perkembangan peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Sebagai bagian dari tenaga pendidik dan kependidikan di MI Al Amin Cibuyur, penulis tidak hanya menjalankan tugas administratif, tetapi juga turut berperan aktif dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran serta kegiatan sekolah secara keseluruhan. Pengabdian ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi profesionalisme, kedisiplinan, dan etika kerja sebagai bagian dari tanggung jawab moral dalam dunia pendidikan.

1) Tugas dan Tanggung Jawab sebagai Guru Kelas IV (2021–2024)

Sebagai tenaga pendidik dan kependidikan, penulis memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran kegiatan akademik di madrasah. Penulis membantu dalam pengelolaan administrasi pembelajaran, pengarsipan dokumen akademik, serta pendataan peserta didik.

Penulis juga berkontribusi dalam:

- Pengelolaan administrasi kelas dan madrasah
- Pendataan siswa dan pengolahan data pendidikan
- Dokumentasi kegiatan pembelajaran
- Membantu penyusunan laporan akademik

Peran ini sangat penting karena administrasi yang tertib dan sistematis menjadi salah satu faktor pendukung terciptanya manajemen sekolah yang efektif dan efisien.

2) Peran dalam Pengelolaan Administrasi Madrasah

Dalam bidang administrasi, penulis bertanggung jawab dalam mengelola berbagai dokumen penting madrasah, seperti data siswa, data tenaga pendidik, surat-menyurat, serta arsip kegiatan sekolah. Penulis juga membantu proses pendataan pada sistem administrasi pendidikan guna memastikan data madrasah selalu terbarui dan akurat.

Pengelolaan administrasi dilakukan dengan prinsip ketelitian, keteraturan, dan tanggung jawab, sehingga dapat mendukung kelancaran kegiatan akademik maupun nonakademik di MI Al Amin Cibuyur.

3) Peran Pendukung dalam Kegiatan Sekolah

Selain tugas administrasi, penulis juga aktif dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti:

- Kegiatan keagamaan dan peringatan hari besar Islam
- Upacara dan kegiatan seremonial sekolah
- Kegiatan lomba dan ekstrakurikuler
- Kegiatan sosial dan kerja bakti madrasah

Dalam kegiatan tersebut, penulis turut membantu koordinasi, dokumentasi, serta memastikan kegiatan berjalan dengan tertib dan lancar. Peran ini menunjukkan bahwa pengabdian penulis tidak terbatas pada tugas administratif semata, tetapi juga pada kontribusi aktif dalam membangun budaya sekolah yang positif.

4) Pengembangan Profesional dan Refleksi Kinerja

Sebagai bentuk tanggung jawab profesional, penulis terus berupaya meningkatkan kompetensi diri melalui berbagai kegiatan pengembangan, seperti mengikuti pelatihan, workshop, serta diskusi pendidikan. Penulis juga belajar secara mandiri untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang administrasi pendidikan dan pengelolaan data.

Refleksi kinerja dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas, mengidentifikasi kendala, serta mencari solusi perbaikan. Melalui refleksi

tersebut, penulis berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan administrasi di MI Al Amin Cibuyur.

Kesimpulan Kinerja Pengabdian

Kinerja pengabdian yang dilaksanakan oleh Jaziroh Fajarrini (NIM 137241012) di MI Al Amin Cibuyur menunjukkan komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan, baik melalui dukungan administrasi maupun partisipasi aktif dalam kegiatan madrasah. Pengabdian ini tidak hanya berfokus pada pelaksanaan tugas rutin, tetapi juga pada upaya berkelanjutan untuk memberikan kontribusi nyata dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan madrasah secara optimal.

3.2 Kinerja Pengembangan

a. Pengalaman Mengajar Sebelum Penerapan Model TPS

Berdasarkan pengalaman penulis sebagai guru kelas II di MI Al-Amin Cibuyur, pembelajaran Matematika khususnya pada materi konsep jam analog sebelumnya masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru. Guru menjelaskan materi tentang jarum jam, pembacaan waktu, serta penulisan notasi waktu di depan kelas, kemudian siswa diminta mengerjakan soal latihan secara individu di buku paket atau lembar kerja. Pola pembelajaran seperti ini menyebabkan interaksi antar siswa masih sangat terbatas dan pembelajaran cenderung satu arah.

Kondisi tersebut menimbulkan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Pertama, keaktifan siswa dalam pembelajaran relatif rendah. Sebagian siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa benar-benar memahami posisi jarum pendek dan jarum panjang pada jam analog. Kedua, pemahaman konsep waktu siswa masih belum optimal. Siswa cenderung menghafal contoh waktu tanpa memahami hubungan antara posisi jarum dan makna waktu yang ditunjukkan.

Ketiga, kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dan berdiskusi masih rendah. Siswa kurang terbiasa menjelaskan bagaimana mereka menentukan suatu waktu pada jam analog. Padahal, kemampuan komunikasi matematis sejak kelas rendah sangat penting untuk membangun pemahaman konsep secara mendalam.

Akibatnya, hasil belajar siswa pada materi jam analog belum mencapai ketuntasan yang diharapkan. Sebagian siswa masih sering tertukar antara jarum jam dan jarum menit serta kesulitan membaca waktu dengan tepat. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif serta membantu mereka memahami konsep waktu secara konkret dan bermakna.

b. Inovasi Pembelajaran Menggunakan Model Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media KONJAM

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis melakukan pengembangan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan media KONJAM (Konsep Jam Analog) pada pembelajaran Matematika kelas II MI Al-Amin Cibuyur.

Model Think Pair Share memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan berbagi hasil pemikiran dengan seluruh kelas. Model ini efektif untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa serta melatih kemampuan berpikir dan komunikasi.

Media KONJAM (Konsep Jam Analog) merupakan media pembelajaran konkret berupa alat peraga jam analog yang dapat diputar serta dilengkapi dengan kartu soal dan aktivitas pembelajaran. Media ini dirancang untuk membantu siswa memahami konsep waktu melalui pengalaman langsung mengamati dan memanipulasi posisi jarum jam.

Penggunaan media konkret sangat sesuai dengan karakteristik siswa kelas II yang masih berada pada tahap operasional konkret, sehingga mereka lebih mudah memahami konsep apabila disertai benda nyata dan aktivitas langsung.

Langkah-Langkah Penerapan TPS Berbantuan Media KONJAM

1. Tahap Think (Berpikir Mandiri)

Guru menampilkan atau membagikan media KONJAM kepada siswa, kemudian memberikan pertanyaan terkait pembacaan waktu. Siswa diminta mengamati posisi jarum jam dan berpikir secara mandiri untuk menentukan waktu yang ditunjukkan. Tahap ini melatih kemampuan berpikir individu dan membangun pemahaman awal.

2. Tahap Pair (Berpasangan)

Siswa berdiskusi dengan pasangan untuk membandingkan jawaban masing-masing. Mereka saling menjelaskan alasan dalam menentukan waktu berdasarkan posisi jarum jam. Diskusi ini membantu siswa yang belum memahami konsep menjadi lebih terbantu melalui penjelasan teman sebaya.

3. Tahap Share (Berbagi)

Setiap pasangan menyampaikan hasil diskusinya kepada kelas. Guru memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap jawaban siswa. Tahap ini melatih keberanian siswa dalam berkomunikasi serta memperkuat pemahaman konsep jam analog.

c. Dampak Penerapan Model TPS Berbantuan Media KONJAM

Penerapan model Think Pair Share berbantuan media KONJAM memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran Matematika di kelas II MI Al-Amin Cibuyur.

Pertama, keaktifan siswa meningkat secara signifikan. Siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran karena mereka dapat memutar jarum jam secara langsung dan berdiskusi dengan teman.

Kedua, pemahaman konsep jam analog menjadi lebih baik. Siswa mampu membedakan fungsi jarum pendek dan jarum panjang, membaca waktu dengan tepat, serta menuliskan notasi waktu dengan benar.

Ketiga, kemampuan komunikasi dan kerja sama siswa meningkat. Melalui diskusi berpasangan, siswa belajar menyampaikan pendapat dan menghargai jawaban teman.

Keempat, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan. Sebagian besar siswa mencapai ketuntasan belajar setelah diterapkannya model TPS berbantuan media KONJAM. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep waktu pada siswa kelas II.

d. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui efektivitas penerapan model Think Pair Share berbantuan media KONJAM, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Untuk mengetahui efektivitas penerapan model Think Pair Share berbantuan media KONJAM, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes (Pretest dan Posttest)

Digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman konsep jam analog sebelum dan sesudah penerapan model TPS berbantuan media KONJAM.

2. Observasi

Dilakukan untuk mengamati keaktifan siswa, kerja sama, serta keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi juga digunakan untuk menilai keterlaksanaan setiap tahapan TPS dan penggunaan media KONJAM dalam mendukung pemahaman konsep.

3. Angket

Digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran Matematika menggunakan model TPS berbantuan media KONJAM.

4. Dokumentasi

Berupa foto kegiatan pembelajaran, hasil pekerjaan siswa, serta perangkat pembelajaran sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.